BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Deskripsi Acara *Funky Love*

Timeline : Sealasa – Rabu

Time : 22:00 – 01:00 wib

Host : Dimas Soeharko

Produser : Dimas Soeharko

Konsep Acara:

a) Program acara yang membahas semua hal dan permasalahan cinta anak muda.
b) Menjadi tempat sharing anak muda yang sedang bermasalah dengan cinta.
c) Menberikan solusi yang bijak bagi anak muda.
d) Interaktif dengan pendengar melalui telepon dalam setiap insert yang ada serta melalui sms dan twitter.

3.1.2 Sejarah Radio 99ers Bandung

Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung merupakan sebuah Radio terbesar di daerah Bandung. Keberadaan Radio *Ninetyniners* dirintis oleh sepasang suami istri yaitu Boediman Soemali dan Lisa Marlina yang senang akan musik. Karena kegiatan dibidang musik

dianggap tidak cukup untuk mengekspresikan perhatian mereka pada musik, maka digunakan media radio sebagai alatnya.

Sejak tanggal 9 September 1999, mereka mempunyai ide, gagasan dan konsep untuk mendirikan sebuah stasiun radio yang berbeda dengan yang lainnya. Baru pada tanggal 9 September 2000 pada pukul 09.00 pagi, secara resmi mereka mendirikan Radio *Ninetyniners* dengan manajemennya dikelola dan dipegang oleh PT. Radio Swara Milliard Artha.

Radio *Ninetyniners* berada di Jl. Ir H Juanda No 126 B Bandung dan memancar di jalur 99,9 FM. Paket acara yang disajikan sarat dengan musik dan diramu dalam bentuk yang menarik, sehingga dalam waktu yang singkat Radio *Ninetyniners* muncul sebagai stasiun radio swasta dengan format acara yang berbeda dari radio swasta yang lainnya yang ada dikota Bandung.

Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung pertama kali *On-air* pertama kali pada tanggal 09 September, 2000. Menduduki posisi ke 3 (tiga) untuk pendengar 15-24AB dan ke 7 (tujuh) untuk all segment pada survey AC Nielsen tahun 2001, yaitu pada saat *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung baru berusia 9 bulan. Tepat *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung mengudara 1,5 tahun, 99ers radio 100 FM berhasil mencapai posisi puncak untuk menjadi radio anak muda No.1, yaitu segment pendengar 15-24 & 15-24AB dan posisi ke 5 (lima) untuk all segment di survey AC Nielsen 2002. *Ninetyniners* kembali menjadi radio anak muda (15-24AB) Bandung No.1 juga naik peringkat ke

posisi 3 (tiga) pendengar all segment waktu hasil survey AC Nielsen 2003 terbit.

Perusahaan yang menaungi *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung sendiri yaitu PT. Radio Swara Milliard Artha. *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung berada Jl. Ir H Juanda No 126 B Bandung. Seperti halnya Radio *Ninetyniners*, memiliki konsep dasar sehingga selalu berpikiran untuk selangkah lebih baik dari yang sudah ada dan mempunyai nilai yang lebih positif, dan itulah merupakan komitment *Ninetyniners Radio* 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung.

a) Station Identity :

- *Frequency* : FM 100 MHZ
- *Call Station* : *Ninetyniners* Radio
- *Statement Positioning* : *The Funky-Funky Station*
- *Audience Call* : *Ninetyniners*
- *On-Air Character* : *Funky*
- *Management* : PT. Radio Swara Milliard Artha

b) The Audience

- *Age* : 15 – 22
- *Life Style* : *F U N K Y*
- *Education* : *Junior and Senior High School,Colledge*

c) Proportions

- 30% Indonesia
- 70% *Western*
- 60% *Current Hits*
- 25% *Middle Hits*
- 15% *Classic Hits*

3.1.3 Visi dan Misi *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai kesuksesan, begitu juga dengan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) yang memiliki visi dan misi kedepan :

3.1.3.1 Visi Perusahaan

Visi dari *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) adalah :

"Menjadi media promosi bagi kebutuhan periklanan perusahaan di kota Bandung, Jakarta & sekitarnya."[1]

3.1.3.2 Misi Perusahaan

Misi dari *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) adalah:

a) Menjalin kerjasama dengan para pelaku bisnis/ klien.
b) Memberikan info untuk pembaca dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dicerna.

[1] Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2014

c) Menyediakan sarana promosi bermutu.

d) Menyediakan pelayanan terbaik.

e) Memberikan informasi dengan mudah.

Sumber : Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2014

3.1.4 Motto *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Radio *Ninetyniners* memiliki motto *"The Funky–Funky Station"*, dimana anak muda Kota Bandung yang *Funky*, sehingga selalu berpikiran untuk selangkah lebih baik dari yang sudah ada dan mempunyai nilai yang lebih positif, dan itulah merupakan komitment *Ninetyniners* Radio.

3.1.5 Slogan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Kemudian radio ini juga memiliki slogan yaitu *"Keep Funky Be Your Self NO MATTER WHAT THEY SAY"*, dimana slogan tersebut dapat disimpulkan bahwa "seorang remaja selain selalu *funky* juga selalu menjadi diri sendiri apapun kata orang." Istilah *Funky* disinilah juga yang ikut membedakan dengan radio swasta lainnya yang mempunyai arti yaitu para remaja yang pintar, berpendidikan, petualang, menyenangi musik, selalu mengikuti *trend (Trend Setter)*, dinamis, kreatif, menyenangkan, mencintai dan memperhatikan sesama.

3.1.6 Logo *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Logo merupakan bentuk identitas yang membedakan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio100 FM) Bandung dengan radio remaja lain. Identitas tersebut kemudian dipresentasikan dan dirancang sehingga menjadi

satu bentuk visual yang mampu memberikan ciri atau identitas tertentu untuk suatu lembaga, perusahaan, merk produk, kelompok atau bahkan individu. Berikut adalah logo perusahaan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Gambar 3.1

Logo *Ninetyniners* Radio 100 FM



Sumber : Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2014

3. 2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif , karena dalam penelitian ini data pokok yang digunakan wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini metode kualitiatif yang berpatokan kepada hasil wawancara dengan *informan* atau narasumber mengenai gaya komunikasi penyiar radio 99ers di acara *funky love* dalam penyampaian pesen kepada para pendengarnya di kota Bandung. Menurut Issac dan Michael yang dikutip kembali oleh Jalaludin Rakhmat,mengatakan bahwa;

"Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual".

Adapun sifat – sifat tertentu pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga di pandang sebagai ciri – ciri yakni bahwa metode itu:

1. Memuaskan diri pada perencanaan masalah-masalah yang ada sekarang pada masalah-masalah yang actual.
2. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun dan kemudian dianalisa (Rakhmat,2007:22).

Adapun sifat-sifat lain dari metode deskriptif secara umum untuk memperoleh hasil yaitu:

1. Memperjelas setiap langkah penyelidikan deskriptif itu dengan teliti dan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi mengenai detail teknik khusus.
2. Menjelaskan prosedur pengumpulan data, serta pengawasan dan penilaian terhadap data.
3. Memberi alasan kuat mengapa dalam metode deskriptif tersebut penyelidik mempergunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya (Maleong, 2004:140).

Lebih jauh dalam suatu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringankan, berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variable tersebut.

Menurut Rakhmat, penelitian deskriptif dapat digunakan untuk maksud :

a. Mengumpulkan informasi actual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada.
b. Mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
c. Mengamati apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan dating (Rakhmat, 2007 : 24).

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif di anggap cocok oleh penulis dalam penelitian "gaya komunikasi penyiar radio 99ers di acara funky love dalam penyampaian pesan kepada para

pendengarnya di Kota Bandung untuk menumbuhkan minat mendengarkan acara tersebut".

3. 2. 1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, tentu saja peneliti memerlukan rancangan dan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan mendapatkan hasil yang baik. Desain penelitian ini merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti,sehingga diharapakan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penetian tersebut, serta memberikan gambaran jika peneletian itu telah selesai.

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Definisi lain mengatakan bahwa desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar–ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.[2]

Tanpa desian yang benar, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik, karena tidak adanya pedoman serta arah yang jelas. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **Gaya Komunikasi Penyir Radio 99ers Di**

[2] http://id.scribd.com/doc/39586548/Desainpenelitian di akses pada tanggal 20 Mei 2014 pukul 20:30 WIB

Acara Funky Love Dalam Menyampaikan Pesan Kepada Para Pendengarnya Di Kota Bandung. Dengan sub judul **(Studi Deskriptif Tentang Gaya Komunikasi Penyiar 99ers Di Acara *Funky Love* Untuk Menumbuhkan Minat Mendengarkan acara Tersebut)**

b) Masalah-masalah yang akan di analisis:

- **Dramatic style**
- **Friendly style**
- ***impression leaving style***

c) Memilih Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu pengumpulan data melalui Studi Pustaka, seperti, referensi buku, skripsi terdahulu, , *internet searching* dan studi lapangan seperti, wawancara, observasi, dokumentasi.

d) Memilih teknik analisa data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data menggunakan model interaksi dari Miles dan Huberman, dimana tahapannya ialah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

e) Hasil Penelitian

Mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu Gaya Komunikasi Penyir Radio 99ers Di Acara Funky Love Dalam Menyampaikan Pesan Kepada Para Pendengarnya Di Kota Bandung.

3. 2. 2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian dan berhubungan juga dengan instansi yang diteliti. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari website yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

a. **Penelusuran Data Online/Internet Searching**

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin adalah Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat

atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. (Bungin, 2008:148).

3.2.2.2 Studi Lapangan

b. **Wawancara**

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun, 1989:192). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang ditunjukan kepada responden berkenaan dengan hal-hal yang peneliti anggap berkaitan dengan tujuan peneliti.

c. **Observasi**

Observasi adalah metode atau cara - cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Dalam observasi ini tidak hanya melihat apa yang informan lakukan atau sampaikan. Melainkan dari definisi di atas adalah menganalisis, mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan merekam keadaan yang ada atau menggunakan catatan lapangan, mengamati individu atau kelompok tersebut sehingga dengan ini informasi– informasi yang di peroleh pun relevan

d. **Dokumentasi**

Memuat data – data penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi dalam berbagai versi, studi dokumentasi merupakan . Dokumen adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam suatu masalah atau persoalan. Sedangkan dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan penting.

3. 2. 3 Teknik Penentuan Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2009:85).

Untuk memperoleh kedalaman materi yang disajikan serta validitas data yang diperoleh, pemilihan informan menjadi sesuatu yang sangat penting karena dari merekalah awal mula data yang diperoleh dan dikembangkan dalam proses selanjutnya. Informan dipilih beberapa kriteria tertentu dan pemilihan ini juga dilakukan secara *purposive* (sengaja) berdasarkan informasi awal yang di peroleh.

1. *Purposive* (sengaja)

Penarikan sampel dengan pertimbangan yang berdasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian.Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banayak mengenai objek yang

sedang di teliti untuk diminta informasi mengenai objek penelitian tersebut. Pengambilan informan secara *purposive*.

Pengambilan informan penelitian ini yaitu sebanyak 4 orang informan penelitian yaitu penyiar dan juga yang merupakan produser acara *funky love* Dimas Soeharko. Unutk memperoleh dan memperkuat data yang lebih baik dalam mendapatkan informasi. Maka, Peneliti juga mewawancarai para pendengara acara *funky love* yaitu, Aryo Marchen Yesril, Laras Tahira, Putri Kezia

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No	Nama Informan	Pekerjaan/Jabatan
1	Dimas Soeharko	*Penyiar Funky Love dan Producer Funky Love*
2	Aryo Marchen Yesril	Karyawan
3	Laras Tahira	Mahasiswi
4	Putri Kezia	Mahasiswi

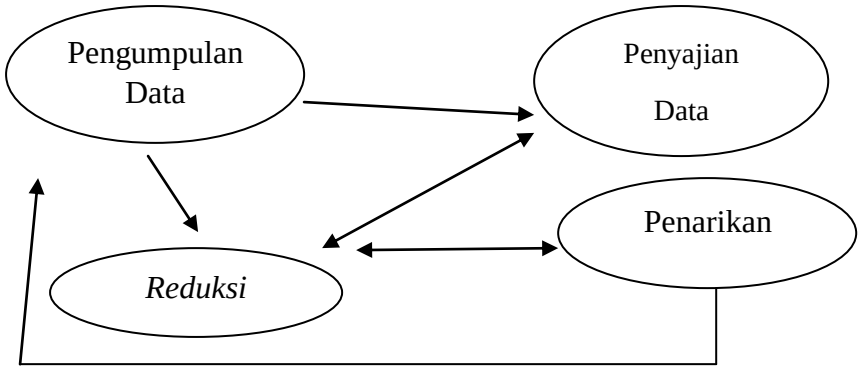
3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisi data Menurut Patton (dalam Moleong, 2003:103), adalah proses mengatur urutan data,mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepenjang penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan melalui deskripsi data penelitian, penelaahan tema-tema yang ada, serta penonjolan-penonjolan tema tertentu (Creswell, 1998:65). Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu, teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui

tiga tahap yakni :reduksi data, penyajian (*display*) data, penarikan kesimpulan dan vertifikasi.

Gambar 3.2

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber : Miles & Huberman (1992:2)

2. Kategorisasi dan reduksi data, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.
3. Sajian data. Data yang telah terkumpul dan dikelompokan itu kemudian disusun sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data.
4. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini di adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, triangulasi atas data diperoleh dengan hasil wawancara akan dicek dengan observasi, serta tidak lupa mempelajari dokumentasi.

2. Memberchek

Membercheck adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian mengenai Gaya Komunikasi Penyiar Radio 99ers Bandung diacara *Funky Love* dalam menyampaikan pesan kepada para pendengarnya ini, peneliti melakukan penelitian didalam sebuah program acara dan merujuk pada seorang penyiar radio, penelitian ini dilakukan di kota Bandung.

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung enam bulan yaitu dari bulan Februari 2014 sampai bulan Juli 201

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Revisi UP																												
8	Wawancara Penelitian lapangan																												
9	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
10	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
12	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti 2014